

WAWASAN KEBANGSAAN

Oleh TANTY S REINHART THAMRIN

(tantysurya@yahoo.de)

TANTY S REINHART THAMRIN

Contact tantysurya@yahoo.de
(+62-81288818179 – Indonesia)

Online Resume

<http://bit.ly/TantySRThamrin>

Online Publications

<https://uni-goettingen.academia.edu/TantySReinhartThamrin>



- **UUD 1945**
- **UU NO. 3/2002 – PERTAHANAN NEGARA**
- **PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI RI NO.71/2012 – PENDIDIKAN WAWASAN KEBANGSAAN.**



1. PANCASILA

2. UUD 1945

3. BHINEKA TUNGGAL IKA

**4. NEGARA KESATUAN REPUBLIK
INDONESIA**



SIAPA YANG MELAKUKAN WAWASAN KEBANGSAAN?

BANGSA INDONESIA

“Kebangsaan” berasal dari kata “bangsa” yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) berarti kelompok masyarakat yang bersamaan asal keturunan, adat, bahasa, dan sejarahnya, serta berpemerintahan sendiri. Sedangkan “kebangsaan” mengandung arti (1) ciri-ciri yang menandai golongan bangsa, (2) perihal bangsa; mengenai (yang bertalian dengan) bangsa, (3) kesadaran diri sebagai warga dari suatu negara. Dengan demikian wawasan kebangsaan dapat diartikan sebagai konsepsi cara pandang yang dilandasi akan kesadaran diri sebagai warga dari suatu negara akan diri dan lingkungannya di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.



APA WAWASAN KEBANGSAAN ITU?

WAWASAN KEBANGSAAN adalah cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya, mengutamakan kesatuan dan persatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kesatuan atau integrasi nasional bersifat kultural dan tidak hanya bernuansa struktural mengandung satu kesatuan ideologi, kesatuan politik, kesatuan sosial budaya, kesatuan ekonomi, dan kesatuan pertahanan dan keamanan



Asas merupakan ketentuan-ketentuan dasar yang harus dipatuhi, dipelihara, ditaati dan diciptakan agar terwujud demi tetap taat dan setianya unsur / komponen pembentuk bangsa Indonesia (golongan/suku) terhadap kesepakatan (commitment) bersama.

Asas Wawasan Kebangsaan terdiri dari:

1. Kepentingan/Tujuan yang sama
2. Solidaritas
3. Keadilan
4. Kerjasama
5. Kejujuran
6. Kesetiaan terhadap kesepakatan



BAGAIMANA WAWASAN KEBANGSAAN ITU?

Wawasan Kebangsaan bagi bangsa Indonesia memiliki makna:

1. Wawasan kebangsaan mengamanatkan kepada seluruh bangsa agar menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan;
2. Wawasan kebangsaan mengembangkan persatuan Indonesia sedemikian rupa sehingga asas Bhinneka Tunggal Ika dipertahankan;
3. Wawasan kebangsaan tidak memberi tempat pada patriotisme yang licik;
4. Dengan wawasan kebangsaan yang dilandasi oleh pandangan hidup Pancasila, bangsa Indonesia telah berhasil merintis jalan menjalani misinya di tengah-tengah tata kehidupan di dunia;
5. NKRI yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur bertekad untuk mewujudkan bangsa yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir batin, sejajar dengan bangsa lain yang sudah maju.



MENGAPA HARUS WAWASAN KEBANGSAAN?

- ✓ Wawasan Kebangsaan sebagai konsepsi politik dan kenegaraan yang merupakan manifestasi pemikiran politik bangsa Indonesia.
- ✓ Sebagai satu kesatuan negara kepulauan, secara konseptual, geopolitik Indonesia dituangkan dalam salah satu doktrin nasional yang disebut Wawasan Nusantara dan politik luar negeri bebas aktif.
- ✓ Sedangkan geostrategi Indonesia diwujudkan melalui konsep Ketahanan Nasional yang bertumbuh pada perwujudan kesatuan ideologi, ekonomi, politik, sosial budaya dan pertahanan keamanan.



Dalam kerangka NKRI, wawasan kebangsaan adalah cara kita sebagai bangsa Indonesia di dalam memandang diri dan lingkungannya dalam mencapai tujuan nasional yang mencakup perwujudan Kepulauan Nusantara sebagai kesatuan politik, sosial budaya, ekonomi dan pertahanan keamanan, dengan berpedoman pada falsafah Pancasila dan UUD 1945 atau dengan kata lain bagaimana kita memahami **Wawasan Nusantara** sebagai satu kesatuan **POLEKSOSBUD** dan **HANKAM**.



Terima Kasih

TANTY S REINHART THAMRIN

Email: tantysurya@yahoo.de



mpbi.sekretariat@gmail.com



www.mpbi.info



[@mpbi.indonesia](https://www.instagram.com/mpbi.indonesia)